

## Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap Perencanaan Karir Siswa

Suhasni<sup>1</sup>, Rena Madina<sup>2</sup>, Moh. Rizki Djibrani<sup>3</sup>

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

[novitasari@gmail.com](mailto:novitasari@gmail.com)

Diterima: 18 Oktober 2023

Disetujui: 1 November 2023

Dipublikasi: 28 November 2023

### Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian *pre experimental design* dengan rancangan *one-grub pretest-posttest design*, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 7 Kota Gorontalo. Pupulasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 7 Kota Gorontalo berjumlah 120 siswa sedangkan pengambilan sampel penelitian dengan teknik *purposive sampling* berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen angket sebagai teknik utama. Analisis dilakukan dengan uji t. Berdasarkan dari hasil perhitungan diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 4.021, sedangkan dari daftar distribusi t pada taraf nyata 5% diperoleh  $t_{0.95}(23) = 1,71$ . Ternyata harga  $t_{hitung}$  memperoleh harga lain, atau  $t_{hitung}$  telah berada di luar daerah penerimaan  $H_0$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ . Artinya bahwa hipotesis terdapat pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 7 Kota Gorontalo, dapat diterima.

**Kata Kunci:** Bimbingan Klasikal, Perencanaan Karir, Pemahaman Karir

### Abstract

This study is a quantitative research conducted using a pre-experimental design with a one-group of pretest-posttest design, it aims to determine the influence of classical guidance services on student career planning at SMA Negeri 7 Kota Gorontalo. The population of study are all students of class XI SMA Negeri 7 Kota Gorontalo with a total of 120 students. Furthermore, the research sample is collected using purposive sampling technique with a total of 24 students. The data collection technique is done using questionnaire as its main technique. The data are then analyzed using the t test. Based on the calculation results, the  $t_{count}$  value is 4.021, while from the t distribution list at the 5% significance level,  $t_{0.95}(23) = 1.71$ . It turns out that the value of  $t_{count}$  obtains another value, or  $t_{count}$  is outside of the confirmation area of  $H_0$ . Therefore,  $H_1$  is confirmed while  $H_0$  is not. This indicates that the hypothesis of there is an influence of classical guidance services on student career planning at SMA Negeri 7 Kota Gorontalo, can be accepted.

**Keywords:** Classical Guidance, Career Planning, Career Understanding

This is an open access article distributed under CC BY-SA 4.0 Attribution License, provided the original work is properly cited. ©2023 by Suhasni, Rena Madina, Moh. Rizki Djibrani

## PENDAHULUAN

Setiap individu harus mampu merencanakan kemana arah karir mereka sejak dulu, apalagi anak remaja yang sudah menginjak bangku Sekolah Menengah Atas. Hal ini dilakukan agar individu maupun siswa dapat mengetahui kemana arah karir mereka untuk

masa depan dan apa saja yang dapat dilakukan untuk mencapai karir yang sudah direncanakan tersebut. Dalam memilih sebuah jurusan ataupun karir yang akan diambil nantinya perlu diperhatikan dengan beberapa macam faktor, antara lain sudah mampu memahami tentang diri sendiri serta memiliki kemampuan minat dan bakat yang ada pada diri individu. Menurut Ifdil (Rizqi, 2014) mengutarakan bahwa karir adalah suatu hal yang harus diraih atau diwujudkan dalam bentuk suatu pekerjaan yang memiliki berbagai persyaratan misalnya tingkat pendidikan, tanggung jawab dan syarat lainnya. Sedangkan menurut Hartono, Jogyianto (2018) karir di defisinkan *sebagai the progress and actions taken by a person throughout a lifetime, especially related to that person's occupations*. ‘Karir adalah kemajuan dan berbagai aktivitas yang dilakukan oleh seseorang sepanjang hayat, terutama berkaitan dengan berbagai pekerjaan’. Sehingga dapat disimpulkan karir adalah sebuah pekerjaan seseorang atau aktivitas profesional yang menggambarkan kemajuan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya sepanjang hayat.

Seseorang yang memiliki kemampuan perencanaan karir tentunya sudah mampu memahami dirinya sendiri. Dengan demikian, individu tersebut dapat memutuskan pilihan yang paling tepat sesuai dengan keadaan dirinya sendiri. Maka para siswa pada masa tingkat Sekolah Menengah Atas ini seharusnya sudah mampu memiliki perencanaan terhadap karirnya untuk masa depan. Siswa yang sudah memiliki perencanaan karir yang baik biasanya ditandai dengan adanya pemahaman diri siswa terhadap potensi yang dimilikinya, dan juga sudah memiliki berbagai informasi karir, mampu memilih pekerjaan sesuai dengan keadaan dirinya. Sehingga perencanaan karir sudah dapat di susun sejak jauh hari agar nantinya ketika memilih pekerjaan ataupun memilih jurusan tertentu itu tidak akan salah lagi karena sudah dipikirkan sejak jauh hari dan kedepannya tidak akan menjadi sebuah masalah. Karena di masa yang akan datang ini dalam menghadapi tantangan dunia kerja dibutuhkan jiwa kompetitif untuk mendorong ketercapaian pekerjaan yang diinginkan. Wawasan karir sejak dulu merupakan keputusan strategis untuk mempersiapkan generasi yang tangguh dan kompetitif, sehingga perencanaan karir sangat dibutuhkan. Peranan orang tua juga sangat mempengaruhi untuk mendukung keberhasilan anak dalam mencapai karir yang baik (Fauziah, 2021).

Perencanaan karir penting bagi seorang individu karena karir bukan hanya sekedar nasib, tapi merupakan bagian suatu rencana yang cermat dengan membutuhkan persiapan yang matang. Maka dari itu, perencanaan lebih ditekankan kepada bentuk hasil, dari hal yang dituju serta bagaimana cara untuk meraihnya. Salah satu faktor pendorong pergerakan agar

tercapainya tuntutan perkembangan zaman adalah dengan membangun karir individu yang baik (Kesuma, Pambudi, & Aliyah, 2018).

Dalam Perencanaan dan pengambilan keputusan karir di SMA Negeri 7 Kota Gorontalo, dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada guru bimbingan dan konseling, pada hari kamis tanggal 9 Maret 2023 nyatanya masih banyak siswa yang belum mampu merencanakan cita-cita, belum memahami minat dan bakat yang dimiliki, dan belum mampu memahami tentang dunia kerja. Disamping itu juga, para siswa belum diberikan materi tentang bagaimana merencanakan karir dengan baik. Sehingga ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam memikirkan perencanaan karir mereka seperti kurangnya pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, kurangnya pengetahuan dan pemahaman terhadap dunia kerja, serta para siswa belum mampu membuat keputusan karir. Padahal pemanfaatan waktu luang untuk belajar bagi siswa di SMA Negeri 7 Kota Gorontalo lebih banyak di luar sekolah dibandingkan dengan di dalam sekolah, hal itu dapat diketahui karena saat melakukan wawancara kepada guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 7 Kota Gorontalo, dikatakan bahwa waktu luang yang dimiliki siswa diluar sekolah terdiri dari 8 jam yaitu pukul 14.35-21.30 WIB. Sedangkan pemanfaatan waktu luang di sekolah itu ± 1 jam terdiri dari 2x istirahat di jam sekolah dan juga kurangnya guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 7 Kota Gorontalo sehingga memperhambat perkembangan dari para siswa itu sendiri dalam memilih karir. Sehingga siswa seharunya dapat memanfaatkan waktu luang di luar jam sekolah dengan baik, agar perencanaan karir mereka sendiri sudah dapat di cari tahu dan dipelajari di luar jam sekolah dengan berbagai referensi yang ada mulai dari sosmed, artikel, google, dan alat bantu lainnya yang menunjang peningkatan terkait perencanaan karir mereka. Oleh karena itu, menjawab persoalan tersebut peran bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan dalam rangka upaya untuk memahami diri pribadi, mengenal lingkungan dan mampu merencanakan masa depan.

Terdapat beberapa macam layanan dalam bimbingan dan konseling, salah satunya yaitu bimbingan klasikal. Bimbingan klasikal merupakan layanan yang diberikan kepada sejumlah siswa atau konseli dan dilaksanakan di dalam kelas dalam bentuk tatap muka antara guru bimbingan dengan siswa atau konseli. Pemberian layanan bimbingan klasikal ini juga merupakan hal yang tepat dalam meminimalisir waktu yang ada karena dapat memberikan layanan kepada para siswa dalam jumlah yang banyak. Sebagaimana yang dikatakan oleh Gazda (Triyono & Mastur, 2014) bimbingan klasikal merupakan suatu bimbingan yang dapat membantu untuk mencegah masalah-masalah perkembangan, meliputi: informasi

pendidikan, pekerjaan personal dan sosial yang dilaksanakan dalam bentuk pengajaran yang sistematis dalam suatu ruang kelas yang berisi 20-25 siswa dengan tujuan meningkatkan pemahaman diri dan orang lain serta perubahan sikap dengan menggunakan berbagai media dan dinamika kelompok. Oleh karena itu peneliti berasumsi bahwa dengan memberikan layanan bimbingan klasikal dapat meningkatkan perencanaan karir siswa SMA Negeri 07 Kota Gorontalo, hal itulah yang akan dibuktikan dalam penelitian ini

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang membahas tentang apakah ada pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 7 Kota Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode *one-group pretest-posttest design*. Variabel bebas (X) pada penelitian ini yaitu bimbingan klasikal. Adapun Tahap-tahap dalam pelaksanaan bimbingan klasikal menurut Rosita, Tita (2020) yakni sebagai berikut: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) evaluasi. Adapun Variabel (Y) dalam penelitian ini yaitu perencanaan karir yang terdiri dari indikator-indikator menurut Winkel dan Hastuti (2012) sebagai berikut: (1) Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, (2) Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, dan (3) Membuat keputusan karir.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 7 Kota Gorontalo yang berjumlah 120 orang. Sampel dalam penelitian ini ditetapkan 24 orang siswa yang diambil menggunakan metode *purposive sampling* yaitu penentuan sampel menggunakan pertimbangan tertentu. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu uji normalitas data dan uji hipotesis.

## **HASIL TEMUAN**

Hasil perhitungan normalitas data *pretest* dengan menggunakan analisis Kolmogorov Smirnov (analisis koreksi signifikan *lilliefors*) dan analisis Shapiro Wilk, diperoleh nilai signifikansi data *pretest* dengan menggunakan analisis Kolmogorov Smirnov sebesar  $0,200 > 0,05$  sedangkan menggunakan analisis Shapiro Wilk sebesar  $0,712 > 0,05$ . Berdasarkan tabel uji normalitas data *pre-test* diatas nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ . Artinya data berdistribusi nomal.

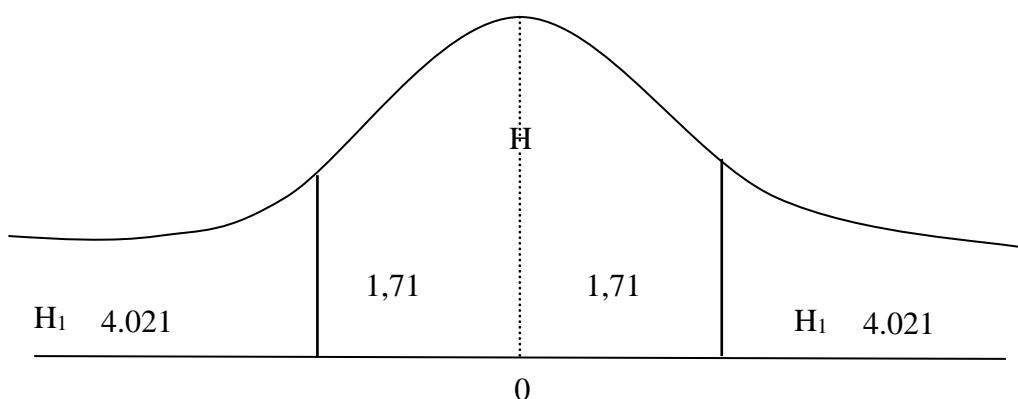
Hasil perhitungan normalitas data *posttest* dengan menggunakan analisis Kolmogorov Smirnov (analisis koreksi signifikan *lilliefors*) dan analisis Shapiro Wilk, diperoleh nilai signifikansi data *posttest* dengan menggunakan analisis Kolmogorov Smirnov sebesar

0,200>0,05 sedangkan menggunakan analisis Shapiro Wilk sebesar  $0,307 > 0,05$ . Berdasarkan tabel uji normalitas data *post-test* diatas nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ . Artinya data berdistribusi nomal.

### **Uji Hipotesis**

Dari hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS versi 20.0 diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 4.021, sedangkan dari daftar distribusi t pada taraf nyata 5% diperoleh  $t_{0,95} (23) = 1,71$ . Ternyata harga  $t_{hitung}$  memperoleh harga lain, atau  $t_{hitung}$  telah berada di luar daerah penerimaan  $H_0$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ . Artinya bahwa hipotesis terdapat pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 7 Kota Gorontalo, dapat diterima.

Untuk jelasnya dapat dilihat pada kurva sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yang berarti bahwa  $t_{hitung}$  telah berada diluar daerah penerimaan  $H_0$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ , yang berarti terdapat pengaruh bimbingan klasikal terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 7 Kota Gorontalo.

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti terdapat perubahan yang signifikan sebelum dan setelah dilaksanakannya bimbingan klasikal terhadap perencanaan karir siswa. Sebelum menerima perlakuan bimbingan klasikal dapat terlihat berada pada skor hasil *pre-test* yaitu 109,46 dan setelah diberikannya perlakuan atau *treatment* pada siswa melalui layanan bimbingan klasikal sebanyak delapan kali dengan masalah yang dibahas dan mendapatkan berbagai masukan serta saran yang diberikan berbeda-beda, maka kemudian

dapat dilihat bahwa skor pada *post-test* mengalami perubahan skor tinggi atau meningkat sebesar 126,58. Hal ini menunjukan bahwa setelah diberikan layanan bimbingan klasikal terhadap perencanaan karir siswa telah mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan sebelum diberikan treatmen atau perlakuan.

Bagi siswa kelas XI SMA Negeri 7 Kota Gorontalo yang menjadi sampel dalam peneltian ini, pada umumnya siswa mengikuti proses bimbingan klasikal dengan baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi siswa dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal. Sebelum melakukan *treatment* terkait tentang perencanaan karir kedepannya masih sangat minim, hal ini dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Jadi dapat disimpulkan bahwa perlakuan atau *treatment* yang diberikan berdampak pada perencanaan karir pada siswa, dengan mengikuti kegiatan ini maka siswa mengalami sedikit perubahan ketika menerima layanan bimbingan klasikal.

Penelitian yang dilakukan oleh Musaropah, (2021) melaporkan bahwa pembelajaran klasikal memiliki keunikan karena mampu berkordinasi dengan berbagai metode yang saling berkaitan. Pemberian layanan bimbingan klasikal yang diberikan pada siswa dapat membantu mereka untuk menyelesaikan setiap permasalahan yang dimiliki sebagai upaya untuk dapat meningkatkan perencanaan yang baik dari segi pribadi maupun karir secara optimal. Bimbingan klasikal adalah salah satu pelayanan dasar yang dirancang agar seorang konselor atau guru bimbingan dan konseling dapat melakukan kontak secara langsung dengan siswa secara terjadwal dan membahas masalah umum yang didapatkan dari hasil analisis kebutuhan khususnya perencanaan karir siswa.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mufidah Djibran di SMA Prasetya Kota Gorontalo (sekarang menjadi SMA Negeri 7 Kota Gorontalo) mengatakan bahwa, di sekolah SMA Prasetya Kota Gorontalo masih terdapat siswa yang ditemukan masih kurang memahami arah karirnya, karena hal itu membuat siswa atau individu tersebut sulit dan bingung dalam memilih jurusan yang tepat untuk masa depannya, siswa belum mengetahui pilihan karir, belum memahami cara pengambilan keputusan dengan tepat.

Menurut Ary dan Satiningsih (2012) perencanaan karir dinyatakan sebagai wawasan yang matang berkaitan dengan tujuan-tujuan yang ingin diraih dalam jangka waktu yang singkat serta tujuan-tujuan yang ingin diraih dalam waktu yang lama. Merencanakan karir merupakan kegiatan mengenal peluang, kesempatan, hambatan dan informasi jabatan serta menyusun langkah-langkah untuk mencapai sesuatu yang dinginkan. Jika dikaitkan dengan penelitian ini, tingkat perencanaan siswa mengenai pilihan karir sebelum mendapatkan

layanan, meningkat setelah mendapat layanan. Tanpa disadari, perubahan-perubahan yang dialami oleh siswa tersebut didapat dari pengalaman-pengalaman yang telah mereka jalani selama proses penerimaan materi layanan. Selain pengalaman, dengan bertambahnya umur serta perubahan pola pikir menuju masa dewasa, setidaknya siswa sudah mampu menetukan arah dan tujuan masa depan karir yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan penelitian, yakni keterbatasan waktu. Hal ini terjadi karena tidak adanya jam khusus untuk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam kurikulum sekolah. Selama proses pelaksanaan penelitian pre-eksperiment design tentang pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap perencanaan karir siswa, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin, akan tetapi dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan diantaranya tentang siswa yang mulai merasa bosan ketika mengisi lembar penilaian segera (laiseg), materi *treatment* yang kurang bervariasi dan pelaksanaan *treatment* yang masih rendah.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 4.021, sedangkan dari daftar distribusi t pada taraf nyata 5% diperoleh  $t_{0,95}(23) = 1,71$ . Ternyata harga  $t_{hitung}$  memperoleh harga lain, atau  $t_{hitung}$  telah berada di luar daerah penerimaan  $H_0$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ . Artinya dapat disimpulkan bahwa hipotesis terdapat “Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap Perencanaan Karir Siswa Di SMA Negeri 07 Kota Gorontalo”. Yang artinya layanan bimbingan klasikal ini dapat meningkatkan pemahaman perencanaan karir siswa

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arthur, W.S. 2011. *Konsep Bimbingan Kelompok Di Sekolah*. Jakarta: Tarsito
- Azizah, N. (2017). *Penggunaan Tangga Masa Depan Dalam Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas X IPA di SMA Negeri 11 Surabaya*. Jurnal BK UNESA, 7(1).
- Daryono & Mohammad, F. 2015. *Bimbingan dan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*. Yogyakarta: Graha Media.
- Gani, R.A. 2012. *Bimbingan Karir*. Bandung: Angkasa.
- Hartina, S. 2019. *Konsep Dasar Bimbingan Klasikal*. Bandung : PT Refika Aditama

Hartono, J. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta

Hidayah. M.N. 2017. *Bimbingan Klasikal Tentang Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 2 pontianak*. Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam, 14(1).

Komalasari, K. 2013. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama. Hal:70

Latipun. 2011. *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press.

Rahim, M., I, Usman., dan M, Puluhulawa. (2017). Kecerdasan Social dan Prestasi Belajar Siswa (Tinjauan Dari Perspektif Bimbingan Dan Konseling Belajar). *Prosiding*, tanggal 406 Agustus 2017, di Universitas Negeri Malang.

Misbahuddin & Iqbal, H. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Musaropah, U. (2021). Implementasi Metode Pembelajaran Klasikal Pada Pelajaran Tahfidz Quran Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Qur'an Kabupaten Gunungkidul. *ElementerIs : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 3(1), 49–58.

Nuraini. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pekanbaru: Yayasan Ainisyam

Prayitno, T. (2018). Upaya Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok. *Jurnal Psikopedagogia*, 5(1).